

---

## Pengaruh Lingkungan Belajar dan Literasi Digital terhadap Motivasi Belajar Siswa SMKN 51 Jakarta

Fatma Ari Andini<sup>1)\*</sup>, Rr Sri Kartikowati<sup>2)</sup>, Dewi Nurmalasari<sup>3)</sup>

<sup>1,2,3)</sup>Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Negeri Jakarta

Email : [fatmaandini56@gmail.com](mailto:fatmaandini56@gmail.com)

---

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan menganalisis pengaruh lingkungan belajar (X1) dan literasi digital (X2) terhadap motivasi belajar (Y) siswa SMKN 51 Jakarta. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Populasi penelitian berjumlah 923 siswa, sedangkan sampel sebanyak 271 siswa ditentukan dengan rumus Isaac dan Michael, serta teknik *proportional stratified random sampling*. Data dikumpulkan melalui angket skala Likert lima pilihan (SS, S, N, TS, STS). Analisis data menggunakan regresi linier berganda, uji t, uji F, dan koefisien determinasi ( $R^2$ ). Hasil uji t menunjukkan X1 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y ( $t$  hitung = 2,866; sig. 0,006), serta X2 berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y ( $t$  hitung = 3,924; sig. 0,000). Secara simultan, X1 dan X2 berpengaruh signifikan terhadap Y ( $F$  hitung = 32,645; sig. 0,000) dengan persamaan  $Y = 14,588 + 0,387X1 + 0,601X2$ . Nilai  $R^2$  sebesar 0,581 menunjukkan bahwa 58,1% variasi motivasi belajar dapat dijelaskan oleh lingkungan belajar dan literasi digital, sedangkan 41,9% dipengaruhi faktor lain. Dengan demikian, peningkatan lingkungan belajar yang kondusif (dibatasi pada konteks rumah) dan literasi digital yang baik dapat meningkatkan motivasi belajar siswa

**Kata kunci:** lingkungan belajar, literasi digital, motivasi belajar

### Abstract

This study aims to analyze the effect of learning environment (X1) and digital literacy (X2) on learning motivation (Y) of students at SMKN 51 Jakarta. This study uses a quantitative approach with a survey method. The study population consisted of 923 students, while the sample consisted of 271 students determined using the Isaac and Michael formula and *proportional stratified random sampling* technique. Data were collected using a five-point Likert scale questionnaire (SS, S, N, TS, STS). Data analysis used multiple linear regression,  $t$ -test,  $F$ -test, and coefficient of determination ( $R^2$ ). The  $t$ -test results showed that X1 had a positive and significant effect on Y (calculated  $t = 2.866$ ; sig. 0.006), and X2 had a positive and significant effect on Y (calculated  $t = 3.924$ ; sig. 0.000). Simultaneously, X1 and X2 had a significant effect on Y ( $F$  count = 32.645; sig. 0.000) with the equation  $Y = 14.588 + 0.387X1 + 0.601X2$ . The  $R^2$  value of 0.581 indicates that 58.1% of the variation in learning motivation can be explained by the learning environment and digital literacy, while 41.9% is influenced by other factors. Thus, improving a conducive learning environment (limited to the home context) and good digital literacy can increase student learning motivation.

**Keywords:** learning environment; digital literacy; learning motivation

---

## PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan fondasi bagi terciptanya sumber daya manusia yang unggul dan berdaya saing tinggi. Di era digital, sektor pendidikan mengalami transformasi melalui penggunaan perangkat lunak edukasi dan platform kolaboratif yang membuat proses belajar lebih dinamis. Proses pembelajaran, yang dulu pasif dan linier, kini telah berkembang menjadi pengalaman dinamis yang memungkinkan siswa untuk aktif berpartisipasi dalam memahami topik-topik yang kompleks (Sindi Septia Hasnida *et al.*, 2023). Digitalisasi dalam pendidikan ini tentunya memudahkan dalam proses pembelajaran dalam mencari sumber-sumber bahan ajar dan informasi yang lebih luas, serta mendorong guru dan peserta didik untuk meningkatkan kompetensi dalam menggunakan perangkat digital. Meskipun demikian, penerapan dari digitalisasi ini dihadapkan pada berbagai kendala, di antaranya kebutuhan persiapan yang

berkesinambungan antara guru dan peserta didik, serta isu terkait privasi dan keamanan dalam pemanfaatan teknologi digital (Mulyono *et al.*, 2025). Namun, keberhasilan pembelajaran tidak hanya diukur dari aspek akademik, melainkan juga dari motivasi belajar siswa yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal.

Motivasi memiliki kaitan yang erat dengan pembelajaran. Motivasi datang dari dalam diri seseorang dalam mencapai tujuan pembelajaran. Menurut pendapat Uno (2023), motivasi dapat dipahami sebagai perbedaan mendasar antara kemampuan untuk melaksanakan suatu tugas dan keinginan untuk melakukannya. Lebih spesifik, motivasi lebih menekankan pada aspek keinginan tersebut dalam mengejar pencapaian tujuan. Motivasi merupakan kekuatan, baik yang berasal dari dalam diri (internal) maupun dari faktor eksternal, yang mendorong individu untuk meraih tujuan yang telah direncanakan sebelumnya

Menurut Do *et al.* (2023), lingkungan belajar memiliki pengaruh signifikan terhadap pembentukan motivasi belajar siswa, melalui penyediaan peluang pembelajaran yang bersifat interaktif serta fleksibel, sehingga dapat meningkatkan tingkat keterlibatan dan ketekunan siswa dalam menyelesaikan aktivitas akademik. Held & Mejeh (2024) juga menyebutkan bahwa lingkungan belajar yang optimal memiliki pengaruh yang signifikan terhadap motivasi siswa, sehingga memengaruhi kesiapan peserta didik untuk berpartisipasi dalam kegiatan akademik. Lingkungan belajar memengaruhi motivasi siswa dengan menciptakan suasana yang mendorong keterlibatan, mengurangi kecemasan, dan menumbuhkan rasa kebersamaan di antara para pembelajar.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Agustina *et al.* (2024) terhadap siswa kelas X jurusan Akuntansi dan Keuangan, Tata Kelola Perkantoran, Bisnis dan Pemasaran, serta Teknik Komputer dan Informatika di SMK Negeri 1 Kendari, ditemukan bahwa motivasi belajar setiap siswa berbeda-beda. Dari fenomena yang terjadi di sekolah, saat proses pembelajaran berlangsung, beberapa siswa menunjukkan antusiasme dan motivasi yang tinggi. Namun, di sisi lain, ada pula siswa yang kurang menunjukkan semangat selama pembelajaran. Motivasi belajar ini dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya adalah pemilihan metode pembelajaran yang tepat. Meskipun guru telah menggunakan metode yang dianggap sesuai dengan materi yang diajarkan, masih terdapat siswa yang kurang bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran.

Kemajuan teknologi di era digital menuntut individu untuk memiliki kompetensi teknis, kognitif, dan sosial. Era saat ini menuntut keberadaan dan operasional dalam dunia digital. Jalan menuju hal ini adalah melalui kompetensi digital. Literasi digital mencakup seluruh pengetahuan, keterampilan, dan kompetensi yang diperlukan untuk era digital (Gürel & Nazlı, 2023) dalam (Hargittai, 2008; Lankshear & Knobel, 2008). Literasi digital juga dianggap sebagai "situasi perkembangan teknologi".

Dalam bukunya yang berjudul Literasi Digital (1997), Paul Gilster menyatakan bahwa literasi digital merujuk pada kemampuan seseorang untuk mengoperasikan teknologi berupa perangkat lunak dan perangkat keras, serta menafsirkan data dari alat digital dengan cara yang efektif dan efisien di berbagai situasi, termasuk untuk meningkatkan hasil akademik, kemajuan karier, dan aktivitas harian (Yustika & Iswati, 2020).

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini akan menganalisis pengaruh lingkungan belajar dan literasi digital terhadap motivasi belajar siswa yang hasil penelitian ini akan menjelaskan apakah terdapat hubungan antar variabel. Metode yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei korelasional. Penelitian ini dilaksanakan di SMKN 51 Jakarta dengan waktu penelitian dari September 2025 sampai dengan Januari 2026. Populasi terjangkau adalah seluruh siswa kelas X, XI, dan XII SMKN 51 Jakarta sebanyak 923 siswa. Ukuran sampel

ditentukan sebanyak 271 siswa menggunakan rumus Isaac dan Michael dengan tingkat kesalahan 5%. Teknik pengambilan sampel dilakukan secara proportional stratified random sampling agar setiap tingkatan kelas dan jurusan terwakili secara proporsional.

Data primer dikumpulkan melalui kuesioner daring dengan skala Likert. Variabel Motivasi Belajar (Y) diukur melalui indikator ketekunan, keuletan, minat, prestasi, dan kemandirian. Variabel Lingkungan Belajar (X1) diukur melalui cara didik, relasi keluarga, suasana rumah, dan keadaan ekonomi. Variabel Literasi Digital (X2) diukur melalui pemahaman perangkat keras/lunak, literasi informasi, kolaborasi, keamanan, dan pemecahan masalah. Teknik analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, regresi linier berganda, serta uji hipotesis (uji t dan uji F).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### HASIL

#### Uji Validitas

Sugiyono (2020) menunjukkan bahwa alat tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Sugiyono (2020) mengatakan bahwa data dianggap valid apabila nilai signifikansi sebesar 5% atau 0,05. (Ghozali, 2018) juga menyebutkan bahwa data dianggap valid jika nilai signifikansi Pearson correlation  $< 0,05$  (Ghozali, 2018). Sebaliknya, apabila nilai signifikansi korelasi  $> 0,05$ , maka data tersebut tidak valid (Ghozali, 2018).

**Tabel 1** Hasil Uji Validitas

<b>Lingkungan Belajar (X1)</b>			
<b>Nomor Instrumen</b>	<b>Pearson Correlation R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Deskripsi</b>
1	0,807	0,279	Valid
2	0,502	0,279	Valid
3	0,411	0,279	Valid
4	0,508	0,279	Valid
5	0,318	0,279	Valid
6	0,799	0,279	Valid
7	0,732	0,279	Valid
8	0,777	0,279	Valid
9	0,872	0,279	Valid
10	0,483	0,279	Valid
11	0,569	0,279	Valid
12	0,387	0,279	Valid
13	0,815	0,279	Valid
14	0,763	0,279	Valid
15	0,336	0,279	Valid
16	0,839	0,279	Valid

<b>Literasi Digital (X2)</b>			
<b>Nomor Instrumen</b>	<b>Pearson Correlation R Hitung</b>	<b>R Tabel</b>	<b>Deskripsi</b>
1	0,704	0,279	Valid
2	0,712	0,279	Valid
3	0,710	0,279	Valid
4	0,711	0,279	Valid
5	0,609	0,279	Valid
6	0,740	0,279	Valid
7	0,740	0,279	Valid
8	0,817	0,279	Valid

9	0,736	0,279	Valid
10	0,819	0,279	Valid
11	0,801	0,279	Valid
12	0,714	0,279	Valid
13	0,739	0,279	Valid
14	0,825	0,279	Valid
15	0,709	0,279	Valid
16	0,743	0,279	Valid
17	0,781	0,279	Valid
18	0,651	0,279	Valid
19	0,752	0,279	Valid
20	0,765	0,279	Valid
<b>Motivasi Belajar (Y)</b>			
Nomor Instrumen	Pearson Correlation R Hitung	R Tabel	Deskripsi
1	0,419	0,279	Valid
2	0,782	0,279	Valid
3	0,382	0,279	Valid
4	0,768	0,279	Valid
5	0,516	0,279	Valid
6	0,673	0,279	Valid
7	0,752	0,279	Valid
8	0,678	0,279	Valid
9	0,858	0,279	Valid
10	0,800	0,279	Valid
11	0,810	0,279	Valid
12	0,777	0,279	Valid
13	0,353	0,279	Valid
14	0,823	0,279	Valid
15	0,413	0,279	Valid
16	0,705	0,279	Valid

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan tabel hasil uji validitas tersebut, pengujian dilakukan dengan teknik analisis Pearson Correlation sebesar 5% atau 0,05. Terlihat bahwa masing-masing variabel Lingkungan Belajar (X1), Literasi Digital (X2), dan Motivasi Belajar (Y) memiliki r hitung > r tabel sebesar 0,279. Maka, dapat disimpulkan bahwa data dalam penelitian ini adalah valid.

### Uji Reliabilitas

Ghozali (2018) mengatakan bahwa uji reliabilitas dapat diujikan dengan Cronbach Alpha. Jika nilai Cronbach Alpha > 0,70, maka instrumen yang digunakan dapat dikatakan reliabel untuk digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Deskripsi
Lingkungan Belajar (X1)	0,880	Reliabel
Literasi Digital (X2)	0,769	Reliabel
Motivasi Belajar (Y)	0,956	Reliabel

Sumber: Data diolah peneliti

Berdasarkan hasil uji reliabilitas, dibandingkan antara nilai Cronbach Alpha variabel X dan Y dengan nilai signifikansi, terlihat bahwa nilai Cronbach Alpha > nilai signifikansi sebesar 0,70. Maka, dapat disimpulkan bahwa instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah reliabel dan dapat digunakan untuk penelitian.

### Uji Normalitas

Untuk menguji normalitas, metode yang dapat digunakan adalah grafik Normal P-P plot of Regression Standardized dan dengan asumsi Kolmogorov-Smirnov, data memiliki distribusi normal jika  $\alpha > 0,05$ .

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

<i>Asymp.Sig</i>	Kriteria	Keterangan
0,121	0,05	Berdistribusi normal

*Sumber: Data diolah peneliti*

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov, diketahui bahwa nilai signifikansi sebesar  $0,121 > 0,05$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi secara normal.

### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dirancang untuk mengidentifikasi apakah ada korelasi yang kuat antara variabel independen (X1, X2, X3) dalam model regresi. Jika nilai Tolerance  $> 0,10$  dan VIF  $< 10$ , maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas dalam model regresi.

**Tabel 4.** Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Lingkungan Belajar (X1)	0,931	1,075	Tidak terjadi multikolinieritas
Literasi Digital (X2)	0,931	1,075	Tidak terjadi multikolinieritas

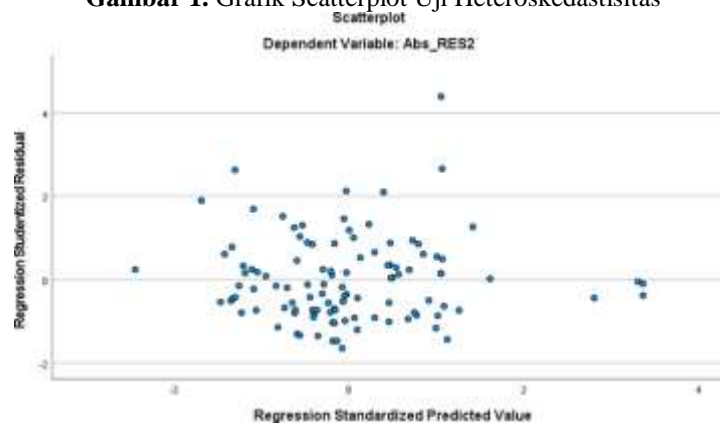
*Sumber: Data diolah peneliti*

Berdasarkan Tabel 4, telah dilakukan uji multikolinieritas dan diketahui bahwa nilai Tolerance sebesar  $0,931 > 0,10$  dan nilai VIF sebesar  $1,075 < 10$ . Maka, dapat disimpulkan bahwa data tersebut tidak terjadi multikolinieritas.

### Uji Heterokedastisitas

Menurut Ghozali (2018), tidak terjadi heteroskedastisitas jika nilai probabilitas (sig)  $> 0,05$ . Grafik scatterplot dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas. Namun, agar grafik scatterplot menunjukkan heteroskedastisitas, titik-titik harus menyebar secara acak di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y.

**Gambar 1.** Grafik Scatterplot Uji Heteroskedastisitas



*Sumber: Data diolah peneliti*

Hasil pengujian heteroskedastisitas menggunakan grafik Scatterplot menunjukkan bahwa titik-titik menyebar secara acak dan tidak membentuk pola yang jelas serta tersebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini mengindikasikan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi.

### Uji Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda juga berguna untuk melihat seberapa besar kontribusi masing-masing variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat serta memprediksi nilai Y berdasarkan perubahan nilai X1, X2, dan X3 (Ghozali, 2018).

**Tabel 5.** Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Variabel	Koefisien	Standar Error
Konstanta	14,588	6,262
Lingkungan Belajar	0,387	0,098
Literasi Digital	0,601	0,068

*Sumber: Data diolah peneliti*

Berdasarkan hasil analisis regresi linier berganda, diperoleh persamaan  $Y = 14,588 + 0,387 (X1) + 0,601 (X2)$ . Hasil uji hipotesis (uji t) menunjukkan bahwa variabel Lingkungan belajar (X1) dan Literasi Digital (X2) keduanya berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y), dibuktikan dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar 0,006 dan 0,000 yang lebih kecil dari nilai signifikansi 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa setiap peningkatan dukungan lingkungan belajar dan kemampuan literasi digital akan secara nyata meningkatkan motivasi belajar siswa, di mana variabel Literasi Digital memberikan kontribusi pengaruh yang lebih dominan dibandingkan Lingkungan belajar.

### Uji Parsial (Uji t)

Uji t diterapkan untuk menganalisis dampak lingkungan belajar (X1) dan literasi digital (X2) terhadap motivasi belajar (Y) secara terpisah.

**Tabel 6.** Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	t hitung	Sig.
Lingkungan belajar (X1)	2,866	0,006
Literasi Digital (X2)	3,924	0,000

*Sumber: Data diolah peneliti*

Berdasarkan tabel Coefficients, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) untuk variabel Lingkungan belajar (X1) sebesar 0,006. Karena nilai  $0,006 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan belajar berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y). Nilai koefisien regresi yang positif menandakan pengaruh yang searah, artinya semakin baik dukungan dan kondisi lingkungan belajar yang diterima siswa, maka motivasi belajar siswa tersebut akan mengalami peningkatan secara nyata.

Untuk variabel Literasi Digital (X2) sebesar 0,000 karena nilai  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Literasi Digital berpengaruh secara signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y). Nilai t hitung yang positif (3,924) menunjukkan hubungan yang searah, yang berarti semakin tinggi kemampuan dan pemahaman siswa terhadap teknologi digital, maka motivasi belajar mereka akan semakin meningkat.

### Uji Simultan (Uji F)

Dalam penelitian ini, uji F diterapkan untuk menguji apakah variabel lingkungan belajar (X1) dan literasi digital (X2) bersama-sama memengaruhi motivasi belajar (Y).

**Tabel 7.** Hasil Uji Simultan (F)

F hitung	Sig.	F tabel
32,645	0,000	3,195

*Sumber: Data diolah peneliti*

Berdasarkan tabel ANOVA, diperoleh nilai F hitung sebesar 32,645 dengan nilai signifikansi 0,000. Karena nilai F hitung > F tabel ( $32,645 > 3,195$ ) dan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel Lingkungan belajar (X1) dan Literasi Digital (X2) secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y). Hal ini menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan layak (untuk menjelaskan pengaruh antar variabel dalam penelitian ini).

### Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Nilai  $R^2$  berfluktuasi antara 0 hingga 1, di mana semakin dekat dengan angka 1, semakin besar bagian variabel dependen yang dapat dijelaskan oleh variabel independen dalam model regresi. Sebaliknya, semakin rendah nilainya, semakin kecil pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

**Tabel 8.** Hasil Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

R	R Square ( $R^2$ )	Adjusted R Square	Std. Error
0,763	0,581	0,564	8,627

*Sumber: Data diolah peneliti*

Berdasarkan Tabel 8, diperoleh nilai koefisien determinasi (R Square) sebesar 0,581. Hal ini menunjukkan bahwa 58,1% variasi dari variabel Motivasi Belajar (Y) dapat dijelaskan oleh variabel Lingkungan belajar (X1) dan Literasi Digital (X2) secara bersama-sama. Sedangkan sisanya sebesar 41,9% dipengaruhi atau dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini (seperti fasilitas sekolah, metode mengajar guru, atau pergaulan teman sebaya).

## PEMBAHASAN

Hasil analisis melalui uji t menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Belajar (X1) memiliki nilai t hitung sebesar 2,866 dengan tingkat signifikansi 0,006. Nilai signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Belajar memberikan pengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y). Dengan demikian, hipotesis pertama ( $H_1$ ) dinyatakan diterima yang membuktikan bahwa semakin kondusif lingkungan belajar yang dirasakan siswa, maka semakin tinggi pula motivasi belajarnya. Temuan penelitian ini juga didukung oleh hasil analisis regresi linier berganda yang menunjukkan bahwa variabel Lingkungan Belajar memiliki koefisien regresi sebesar 0,387 dengan arah pengaruh positif. Hal tersebut menjelaskan bahwa semakin baik dukungan dan suasana lingkungan belajar, maka motivasi belajar siswa akan semakin tinggi. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa lingkungan belajar menjadi faktor penentu yang berkontribusi langsung dalam membentuk motivasi belajar siswa.

Berdasarkan hasil uji parsial (uji t), variabel Literasi Digital (X2) menunjukkan nilai t hitung sebesar 3,924 dengan tingkat signifikansi 0,000. Dikarenakan nilai signifikansi tersebut  $<$

0,05, dapat disimpulkan bahwa Literasi Digital memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y). Dengan demikian, hipotesis kedua (H2) dinyatakan diterima yang membuktikan bahwa penguasaan literasi digital yang lebih baik pada siswa akan mendorong peningkatan motivasi belajar secara nyata. Temuan ini juga selaras dengan hasil analisis regresi yang menunjukkan koefisien positif sebesar 0,601 untuk variabel Literasi Digital. Jika dibandingkan dengan koefisien Lingkungan Belajar yang sebesar 0,387, terlihat bahwa Literasi Digital memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap motivasi belajar siswa dalam penelitian ini. Hal tersebut membuktikan bahwa kemampuan siswa dalam memanfaatkan teknologi secara efektif menjadi pendorong utama yang meningkatkan motivasi belajar.

Berdasarkan hasil pengujian secara simultan (uji F), diperoleh nilai F hitung sebesar 32,645 dengan tingkat signifikansi 0,000. Karena nilai F hitung tersebut melampaui nilai F tabel sebesar 3,195 dan memiliki signifikansi  $< 0,05$ , maka dapat disimpulkan bahwa Lingkungan Belajar (X1) dan Literasi Digital (X2) secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Motivasi Belajar (Y). Dengan demikian, hipotesis ketiga (H3) dinyatakan diterima, yang berarti model regresi dalam penelitian ini dinilai layak untuk menjelaskan hubungan antar variabel yang diteliti. Variabel Lingkungan Belajar (X1) dan Literasi Digital (X2) dalam penelitian ini memberikan kontribusi sebesar 58,1% terhadap Motivasi Belajar (Y), sebagaimana ditunjukkan oleh perolehan nilai R Square sebesar 0,581. Sisanya sebesar 41,9% merupakan kontribusi dari faktor eksternal lainnya yang tidak diteliti, misalnya cara mengajar guru, sarana prasarana sekolah, dan faktor lingkungan sosial siswa lainnya.

Secara interpretatif, motivasi belajar siswa terbentuk melalui keterkaitan antara kondisi lingkungan dan kompetensi yang dimiliki. Faktor eksternal berupa lingkungan belajar di rumah yang positif, seperti perhatian orang tua dan suasana rumah yang tenang dapat menciptakan dasar pendukung bagi aktivitas belajar. Sementara itu, faktor literasi digital memungkinkan siswa untuk lebih mampu dalam mengeksplorasi sumber belajar dan mengelola informasi secara efektif. Temuan ini selaras dengan landasan teoretis yang menyatakan bahwa gabungan antara dukungan lingkungan yang stabil dan penguasaan literasi digital akan menciptakan stimulus yang kuat bagi tumbuhnya motivasi belajar siswa.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Lingkungan Belajar dan Literasi Digital terhadap Motivasi Belajar siswa, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Lingkungan belajar (X1) terhadap Motivasi Belajar (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,006 ( $p < 0,05$ ) dan koefisien regresi yang bernilai positif. Artinya, semakin kondusif dukungan lingkungan belajar di rumah, baik berupa perhatian orang tua, fasilitas belajar di rumah, maupun keharmonisan hubungan keluarga, maka motivasi belajar siswa akan semakin meningkat. Dukungan emosional dan materiil dari keluarga terbukti menjadi faktor pendorong semangat belajar siswa.

Terdapat pengaruh yang positif dan signifikan antara Literasi Digital (X2) terhadap Motivasi Belajar (Y). Hal ini dibuktikan dengan nilai signifikansi uji t sebesar 0,000 ( $p < 0,05$ ) dan koefisien regresi yang bernilai positif. Bahkan, hasil analisis menunjukkan bahwa Literasi Digital memiliki pengaruh yang lebih dominan dibandingkan lingkungan belajar. Artinya, semakin tinggi kemampuan siswa dalam memahami, mengelola, dan memanfaatkan teknologi digital untuk keperluan pendidikan, maka motivasi belajar akan semakin tinggi. Siswa yang melek digital cenderung lebih percaya diri dan mandiri dalam mencari sumber belajar.

Terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama (simultan) antara Lingkungan Belajar (X1) dan Literasi Digital (X2) terhadap Motivasi Belajar (Y). Hal ini dibuktikan dengan

nilai F hitung sebesar 32,645 yang lebih besar dari F tabel, serta nilai signifikansi 0,000. Kedua variabel bebas ini mampu memberikan kontribusi pengaruh sebesar 58,1% terhadap Motivasi Belajar siswa, sedangkan sisanya sebesar 41,9% dipengaruhi oleh faktor-faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

## REFERENSI

- Agusfitri, D., Amus, S., & Hamid, S. A. (2023). Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik melalui Penerapan Model Problem Based Learning di Kelas VIIA SMP Negeri 12 Palu. *Jurnal Banua Oge Tadulako*, 2(2), 69–75. <https://jurnalfkipuntad.com/index.php/jbot/index69>
- Agustina, N., Ahiri, J., & Hasniah. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Ekonomi Siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 9(4), 1387–1400.
- Akbar, Y., & Erizon, N. (2025). Hubungan Motivasi Belajar terhadap Hasil Belajar Teknik Pengelasan SMAW di SMKN 2 Solok. 03(01), 291–297.
- Amin, S. M., Atta, M. H. R., Abd Elmoaty, A. E. E., Ismail, H. A., Kotp, M. H., Basyouny, H. A. A., Aly, M. A., & El-Sayed, A. A. I. (2025). Bridging Virtual and Real Learning: The Role of Digital Literacy and Metaverse Perspectives in Enhancing Academic Motivation in Nursing Education. *BMC Nursing*, 24(1). <https://doi.org/10.1186/s12912-025-03681-x>
- Anis Faristin, V., & Saptadi Ismanto, H. (2023). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa SMA. *PGRI Semarang; Jl. Sidodadi Timur No*, 24(024), 8316377.
- Biru, R. C. B., Saepudin, A., & Sardin. (2020). Analisis Literasi Digital terhadap Pembelajaran Mandiri di Masa Pandemi Covid-19. *Indonesian Journal Of Adult and Community Education*, 2(2), 61–69.
- Creswell, J. W. (2009). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (3rd ed.). SAGE Publications.
- Dewi, M. W. P., Subarno, A., & Rapih, S. (2024). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Informasi Dan Komunikasi Administrasi Perkantoran*, 8(3), 555. <https://doi.org/10.36418/syntax-literate.v5i8.1526>
- Didit Darmawan, Fayola Issalillah, Eli Retnowati, & Donny Richard Mataputun. (2021). Peranan Lingkungan Sekolah dan Kemampuan Berkomunikasi Guru Terhadap Motivasi Belajar Siswa. *Jurnal Simki Pedagogia*, 4(1), 11–23.
- Disty, F., Nuraini, & Okiana. (2020). Pengaruh Lingkungan Belajar di Sekolah terhadap Motivasi Belajar Siswa di SMK Negeri 1 Pontianak. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 7(12), 1–11.
- Do, H. N., Do, B. N., & Nguyen, M. H. (2023). How do constructivism learning environments generate better motivation and learning strategies? *The Design Science Approach*. *Heliyon*, 9(12), e22862. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e22862>
- Essuman, B., Barton Essel, H., Steiner, R., Akuteye, A. D., & Essuman, A. B. (2025). Digital Literacy, Motivation, Self-Regulation, Interest, and Task Difficulty as Predictors of Performance in Online Learning: A Path Analysis. *International Journal of Current Educational Studies*, 4(1), 23–46. <https://doi.org/10.46328/ijces.164>
- Fadillah, N., Damanik, M. H., Rangkuti, L. H., Khoirunnisa, A., Pane, F. A. P., Rangkuti, K. H., Alfitriyani, N., Nasution, N. F., Manjuntak, M. H., & Siagian, N. N. (2025). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa di SD Negeri 101765.Pema, 5(2), 661–668. <https://doi.org/10.56832/pema.v5i2.1412>
- Fadillahsyah, M. F., & Hasanuddin. (2025). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Pendidikan Matematika. *Jurnal Trigonometri*, 2(2), 89–97. <https://journal.inspirasi.or.id/edunusa/article/download/215/99/438>
- Firman, E., & Sandiarsa, D. K. (2024). The Effect of Learning Environment on Students' Motivation in Learning. *Jurnal Ilmiah Mandala Education (JIME)*, 10(4), 1056–1061. <https://doi.org/10.58258/jime.v>

- Fitria, Yahya, M., Syahrul, Purnamawati, & Nur, H. (2023). The Impact of a Conducive Learning Environment on Learning Motivation and Student Achievement in Vocational Schools (Vol. 762). Atlantis Press SARL. <https://doi.org/10.2991/978-2-38476-084-8>
- Ghozali, I. (2018). Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25 (9th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gürel, E., & Nazlı, A. (2023). Digital Literacy: A Conceptual Framework (P. D. N. GÜNGÖR (ed.)). ÜSKÜDAR UNIVERSITY.
- Handaru, S. S., Maria, L., & Sari, N. L. (2022). Factors That Influence the Learning Motivation of Junior High School Students. *Jurnal Keperawatan Malang*, 7(1), 30–42. <https://doi.org/10.36916/jkm.v7i1.161>
- Hasbullah. (2017). Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan Edisi Revisi. Rajagrafindo Persada. <https://books.google.co.id/books?id=kkDdzwEACAAJ>
- Held, T., & Mejeh, M. (2024). Students' motivational trajectories in vocational education: Effects of a self-regulated learning environment. *Heliyon*, 10(8), e29526. <https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2024.e29526>
- Hendriyani, Y., Ronaldo, R., Irfan, D., Budayawan, K., & Zulhendra, Z. (2022). Pengaruh Literasi Digital dan Internet Addiction terhadap Online Learning dan Dampak Selanjutnya terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Departemen Teknik Elektronika. *Voteteknika (Vocational Teknik Elektronika Dan Informatika)*, 10(4), 98. <https://doi.org/10.24036/voteteknika.v10i4.119854>
- Herdiyani, S., Safa'atul Barkah, C., Auliana, L., & Sukoco, I. (2022). Peranan Media Sosial Dalam Mengembangkan Suatu Bisnis: Literature Review. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 18(2), 103–121. <https://doi.org/10.26593/jab.v18i2.5878.103-121>
- Kartawijaya, K. (2020). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Motivasi terhadap Prestasi Belajar Matematika (Eksperimen pada SMP Negeri di Kabupaten Bekasi). *Alfarisi: Jurnal Pendidikan MIPA*, 1(2), 211–217. <https://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/alfarisi/article/view/5668%0Ahttps://journal.lppmunindra.ac.id/index.php/alfarisi/article/download/5668/2939>
- Kholid, Nelud Darajatul Aliyah, & Didit Darmawan. (2024). Pengaruh Literasi Digital, Pemanfaatan Media Pembelajaran, dan Lingkungan Keluarga Terhadap Motivasi Belajar Siswa SMPN 01 Tanjungbumi Bangkalan Madura. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 4(4), 2098–2117. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v4i4.3373>
- Law, N., Woo, D., de la Torre, J., & Wong, G. (2018). A Global Framework of Reference on Digital Literacy. *UNESCO Institute for Statistics*, 51, 146.
- Lestari, S., Nurmalisa, Y., & Mentari, A. (2024). Pengaruh Literasi Digital dan Minat Baca Terhadap Motivasi Belajar Generasi Z. *HEMAT: Journal of Humanities Education Management Accounting and Transportation*, 1(1), 22–30. <https://doi.org/10.57235/hemat.v1i1.2062>
- Mahardika, A. C. (2024). Peran Literasi Digital Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Pelajaran IPS Di SMP Darussalam Plus Tanak Beak Narmada Lombok Barat. *Universitas PGRI Mahadewa Indonesia*, 3(3), 338–348.
- Masduki, M., & Darmawan, D. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga Dan Disiplin Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Madrasah Tsanawiyah Nurul Cholil 3 Kelas IX Bangkalan Madura. *Journal on Education*, 7(2), 10486–10497. <https://doi.org/10.31004/joe.v7i2.8081>
- Muin, A. (2023). Buku Ajar Metode Penelitian Kuantitatif. Literasi Nusantara. Mukitasari, F. S., Wolor, C. W., & Marsufiyati. (2023). Pengaruh Lingkungan Belajar, Fasilitas Belajar, dan Stres Akademik terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. *Jurnal Multidisiplin Indonesia*, 1(4), 79–97.
- Mulyono, Haryati, T., & Wuryandini, E. (2025). Digitalisasi Pendidikan: Peluang dan Tantangan dalam Peningkatan Kualitas di SMK PSM Randublatung. 5, 1079–1085.
- Naufal, H. A. (2021). Literasi Digital. *Perspektif*, 1(2), 195–202. <https://doi.org/10.53947/perspekt.v1i2.32>
- Novita, Z. (2025). Pengaruh Lingkungan Keluarga dan Lingkungan Teman Bermain terhadap Kesadaran Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS Kelas VII di MTS Negeri 4 Blitar. *Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim*.

- Nurfauziyanti, F., Damanhuri, & Bahrudin, F. A. (2022). Pengaruh Literasi Digital terhadap Perkembangan Wawasan Kebangsaan Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan Undiksha*, 10(3), 57.
- Nurmaliza, S. K., & Safrul. (2022). PENGARUH KONDISI LINGKUNGAN KELUARGA TERHADAP MINAT BELAJAR SISWA KELAS V SEKOLAH DASAR. *PIONIR: JURNAL PENDIDIKAN*, 11(3), 69–81.
- Pahriji, I. A. (2021). Pengaruh Lingkungan Belajar Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa dalam Pembelajaran Jarak Jauh Selama Pandemi. *Jurnal Citra Pendidikan*, 1(3), 384.
- Perdana, A, P, I., & Valentina, D, T. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 7(12), 1–23. <https://ejournal.stitpn.ac.id/index.php/pensa>
- Ridha Ulfitriah Hamzah, Irmawanty Irmawanty, & Hilmi Hambali. (2024). Pengaruh Lingkungan Belajar terhadap Motivasi dan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Biologi di Kelas MIPA SMA Negeri 20 Pangkep. *Edukasi Elita: Jurnal Inovasi Pendidikan*, 1(4), 404–414. <https://doi.org/10.62383/edukasi.v1i4.772>
- Riyanto, R., Sumaryoto, & Masrin. (2021). Pengaruh Lingkungan Sekolah dan Motivasi Belajar Siswa terhadap Prestasi Belajar Bahasa Indonesia. 4(2), 114–123.
- Santosa, I., & Saputra, D. S. (2025). Developing and Validating a Digital Literacy Assessment Tool for Indonesian Primary Education. 17, 2923–2937. <https://doi.org/10.35445/alishlah.v17i2.7741>
- Sardiman, A. M. (2018). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Cetakan 24). Jakarta: Rajawali Pers, 246.
- Sari, D. A. (2023). EFEK MODERASI PERILAKU KECURANGAN AKADEMIK PADA PENGARUH SELF EFFICACY TERHADAP HASIL BELAJAR (Survey pada Mahasiswa Fakultas Pendidikan Ekonomi dan Bisnis Universitas Pendidikan Indonesia Angkatan 2020 saat Pembelajaran Online). *UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA*.
- Sindi Septia Hasnida, Ridho Adrian, & Nico Aditia Siagian. (2023). Tranformasi Pendidikan Di Era Digital. *Jurnal Bintang Pendidikan Indonesia*, 2(1), 110-s116. <https://doi.org/10.55606/jubpi.v2i1.2488>
- Sistara, D., Ramadhan, Y. A., & Purwaningrum, E. K. (2025). Konstruksi Skala Motivasi Belajar pada Mahasiswa di Kota Samarinda. 2018, 897–908.
- Slameto. (2015). *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Pt. Rineka Cipta. [https://books.google.co.id/books?id=E\\_c0nQEACAAJ](https://books.google.co.id/books?id=E_c0nQEACAAJ)
- Sugiyono. (2020). *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*.
- Uno, H. B. (2023). *Teori motivasi dan pengukurannya: Analisis di bidang pendidikan*. Bumi Aksara.
- Wahyuni, S., Novitasari, Y., Suharni, & Reswita. (2023). The Effect of Digital Literacy Based Learning on Student Motivation and Socialization Ability and The Implications of Guidance and Counseling. *Consilium : Berkala Kajian Konseling Dan Ilmu Keagamaan*, 9(2), 88–98.
- Winarno, A., Fedin, M. Y. A., & Salleh, N. H. M. (2022). The Effect of Technological Literacy, Learning Facility, and Family Environment on Students' Learning Motivation. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, Dan Pengembangan*, 7(7), 246. <https://doi.org/10.17977/jptpp.v7i7.15404>
- Yogi Fernando, Andriani, P., & Hidayani Syam. (2024). Pentingnya Motivasi Belajar dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa. *ALFIHRIS : Journal of Educational Inspiration*, 2(3), 61–68.
- Yu, Z. (2022). Sustaining Student Roles, Digital Literacy, Learning Achievements, and Motivation in Online Learning Environments during the COVID-19 Pandemic. *Sustainability (Switzerland)*, 14(8). <https://doi.org/10.3390/su14084388>
- Yustika, G. P., & Iswati, S. (2020). Digital Literacy in Formal Online Education: A Short Review. *Dinamika Pendidikan*, 15(1), 66–76. <https://doi.org/10.15294/dp.v15i1.23779>
- Zhang, Y. (2025). Impact of Digital Literacy on College Students' English Proficiency: The Mediating Role of Learning Motivation and The Moderating Effect of Technological Self-efficacy. *Acta Psychologica*, 259(March), 105452. <https://doi.org/10.1016/j.actpsy.2025.105452>
- Zulkarnaen, R., & Ruli, R. M. (2023). Efektivitas Self-Determination Theory Dalam Perilaku Pemecahan Masalah Matematis Siswa. *Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif*, 6(4), 1547–1640. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v6i4.17962>